

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, H. (2016, March 13). Menyelamatkan Kota Tua Jakarta dari Kehancuran. *BBC News*, p. 1. Retrieved from https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160204_majalah_revitalisasi_kotatuajkt
- Arbi, Y. (2020). Management of Change in Asia and Europe (Case Studies of Essen (Germany) and Sawahlunto (Indonesia) Two Former Coal Mining Sites of the UNESCO World Heritage List. *Webinar Pan Sumatera Network*.
- Arinta, I. G. A. A. K. (2016). Pentingnya Diplomasi Budaya dan Peranan Social Media dalam Diplomasi Budaya suatu Negara. Retrieved October 21, 2020, from LinkedIn website: <https://id.linkedin.com/pulse/pentingnya-diplomasi-budaya-dan-peranan-social-media-dalam-arinta>
- Asoka, A., Samry, W., Zubir, Z., & Zulqayyim. (2016). *Sawahlunto Dulu, Kini dan Esok (Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya)*. Sawahlunto: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Astuti, I. (2019). Pemerintah Bentuk Badan Khusus Pengelolaan Warisan Budaya Dunia. *Media Indonesia*, p. 1. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/249891/pemerintah-bentuk-badan-khusus-pengelolaan-warisan-budaya-dunia>
- Bakry, U. S. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barat, B. P. C. B. S. (2020). *Penetapan Situs Warisan Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=mQUMDT-NAJ4>
- Bound, K., Briggs, R., Holden, J., & Jones, S. (2007). *Culture is a Central Component of International Relations . It ' s Time to Unlock its Full Potential*. London: Demos.
- Budaya, D. W. dan D., Kebudayaan, D. J., & Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Pedoman Diplomasi Budaya*. Retrieved from https://drive.google.com/file/d/1RZcu9ODH949b_DwTu3aeRVvRF-saGzF5/view

- Canale, R. R., Simone, E. De, Maio, A. Di, & Parenti, B. (2019). UNESCO World Heritage sites and tourism attractiveness : The case of Italian provinces. *Land Use Policy*, 85(February), 114–120.
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.03.037>
- Caust, J., & Vecco, M. (2017). Is UNESCO World Heritage recognition a blessing or burden ? Evidence from developing Asian countries. *Journal of Cultural Heritage*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2017.02.004>
- Center, U. W. H. (n.d.). *UNESCO World Heritage and Sustainable Tourism Programme* (p. 1). p. 1. UNESCO World Heritage Center.
- Centre, U. W. H. (n.d.). Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage. Retrieved August 8, 2021, from UNESCO website: <https://whc.unesco.org/en/conventiontext/>
- Dallen J. Timothy, & Nyaupane, G. P. (2009). *Cultural Heritage and Tourism in the Developing World* (1st ed.). Retrieved from <https://book.asia/book/999425/ff065c>
- Emely, G., & Gebert, V. (2020). *Sawahlunto Towards a Sustainable and Attractive Place to Live, Work and recreate.*
- Fathun, L. M. (2016). Paradiplomasi Menuju Kota Dunia : Studi Kasus Pemerintah Kota Makassar. *Indonesian Perspective*, 1(1), 75–94.
- Febrianti. (2013, July 14). Ali Yusuf Terpilih Jadi Walikota Sawahlunto. *Tempo.Co*. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/482062/ali-yusuf-terpilih-jadi-wali-kota-sawahlunto/full&view=ok>
- Games, R. G. S. (2018). *Cagar Budaya dan Nominasi Warisan Dunia Sawahlunto*. Sawahlunto.
- Games, R. G. S. (2020). Sawahlunto: Mengapa mesti warisan dunia? *Webinar Balai Diklat Tambang Bawah Tanah*. Sawahlunto.
- Harakan, A. (2018). Paradiplomasi dalam Percepatan Pembangunan Bantaeng. *Jurnal PIR*, 3(1), 1–15.
- Hennida, C. (2014). *Diplomasi Publik dan Politik Luar Negeri*. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/209927514/03-Hennida-DIPLOMASI-PUBLIK>
- Hermawan, Y. P., & Indrawari, R. (2014). *Diplomasi Budaya di Kawasan Asia Tenggara*.

- Herwandi. (2007). *Sawahlunto dan Malaka: Kerjasama Kota “Kembar” dalam Bidang Pengelolaan Sumberdaya Budaya*. Padang.
- Hidayat, N. (2016). *Implementasi Kebijakan Pasca Tambang di Kota Sawahlunto*. Bangka Belitung.
- Joshi, M. (2014). Influence of Indian Cultural Heritage on World Heritage. *Scholedge International Journal of Multidisciplinary & Allied Studies*, 1(1), 20–29.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2015). Ini Cara Pendaftaran dan Penetapan Cagar Budaya. Retrieved February 12, 2021, from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan website: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/08/ini-cara-pendaftaran-dan-penetapan-cagar-budaya-4484-4484-4484>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (Nominasi untuk Pencantuman dalam Daftar Warisan Dunia)*.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto: Rencana Pengelolaan*. Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto.
- Koentjaraningrat. (2003). *Pengantar Antropologi I (Jilid I)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kozymka, I. (2014). *The Diplomacy of Culture: The Role of UNESCO in Sustaining Cultural Diversity*. US: Palgrave MacMillan.
- Lecours, A. (2008). *Political Issues of Paradiplomacy : Lesson from the Developed World* (V. Duthoit & E. Huijgh, Eds.). Desiree Davidse.
- Meskeel, L., Liuzza, C., Bertacchini, E., & Donatella, S. (2015). Multilateralism and UNESCO World Heritage : Decision-making , States Parties and political processes. *International Journal of Heritage Studies*, 21(5), 423–440. <https://doi.org/10.1080/13527258.2014.945614>
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda di Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Mukti, T. A. (2015). Paradiplomacy : Bangkitnya Aktor Lokal di Fora Internasional. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(1), 85–94.
- Munawaroh, R. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata

- Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Gunung Merbabu. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah - S1*, 6(4), 374–389.
- Munte, T. (2019). Sawahlunto Bakal Dongkrak Wisatawan ke Sumbar. *Tagar.Id*. Retrieved from <https://www.tagar.id/sawahlunto-bakal-dongkrak-wisatawan-ke-sumbar>
- Petric, L., Hell, M., & Borg, J. van der. (2020). Process orientation of the world heritage city management system. *Journal of Cultural Heritage*, 1–9.
- Pluijm, R. van der, & Melissen, J. (2007). *City Diplomacy : The Expanding Role of Cities in International Politics*. Netherlands Institute of International Relations.
- Pramudyani, Y. D. (2019, September 16). Penetapan Warisan Dunia Ombilin Sawahlunto Wujud Diplomasi Budaya. *Antaraneews.Com*, p. 1. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/1065606/penetapan-warisan-dunia-ombilin-sawahlunto-wujud-diplomasi-budaya>
- Rencana Pengelolaan Pengunjung Borobudur*. (2020). Yogyakarta.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155–165.
- Schiavon, J. A. (2019). *Comparative Paradiplomacy*. Routledge.
- Soesanto, D. P. (2016). *Teknik Lobby , Negosiasi dan Diplomasi*. Jakarta.
- Suasapha, A. H. (2016). Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Pantai Kedongan. *Jumpa*, 2(2), 58–76.
- Suryana. (2010). *Metodolodi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indoensia.
- Sustianingsih, H., Farabi, N., Paramatasya, S., & Puspapertiwi, S. (2018). Memperkuat Lokalitas Kota Semarang di Era Globalisasi melalui Diplomasi Lokal. *Global & Strategis*, 12(1), 1–15.
- Sutantri, S. C. (2018). Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Proses Pengusulan Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII(1), 28–47.
- Syafrini, D., & Fernandes, R. (2017). Dampak Pergeseran Kebijakan Kota Tambang Menjadi Kota Wisata Tambang Berbudaya pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Sawahlunto. *Jurnal Socius*, 4(2), 74–82.

- UNESCO. (n.d.). Financial Regulations for the World Heritage Fund. Retrieved July 17, 2021, from <https://whc.unesco.org/en/financialregulations/>
- UNESCO. (2011). World Heritage List Nominations. Retrieved January 11, 2020, from <https://whc.unesco.org/en/nominations/>
- UNESCO. (2020). World Heritage List. Retrieved from UNESCO website: <https://whc.unesco.org/en/list/>
- Wijesuriya, G., Thompson, J., Centre, U. W. H., ICCROM, ICOMOS, & IUCN. (2013). *Managing Cultural World Heritage*. France: UNESCO.
- Yosef, I. (2016, July 14). Oma Homestay Sawahlunto Raih ASEAN Homestay Award di Manila. *GoSumbar.Com*. Retrieved from <https://www.gosumbar.com/berita/baca/2016/02/04/oma-homestay-sawahlunto-raih-asean-homestay-award-di-manila>
- Zubir, Z., & Zulqayyim. (2014). Rontoknya Dominasi Negara di Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, I(II)*, 15–26.
- Zulfahri, M. H., & A.B, S. K. (2019). *Warisan Dunia Ombilin Sawahlunto: Ingek dirunciang nan ka mancucuak*.
- Zulmi, R. (2015). Peran Indonesia dalam Diplomasi Kebudayaan Wisata Selancar Internasional Ombak Bono Riau tahun 2011-2014. *JOM FISIP, 2*, 1–10.